

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu namun, tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran berbahasa. Kesalahan berbahasa terjadi pada siswa yang sedang belajar bahasa. Kesalahan berbahasa cenderung diabaikan dalam analisis kesalahan berbahasa karena sifatnya tidak acak, individual, tidak sistematis, dan tidak permanen (bersifat sementara). Analisis kesalahan berbahasa difokuskan pada kesalahan berbahasa berdasarkan penyimpangan kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu (Indihadi, 2011: 6- 10).

Siswa dengan kemampuan penguasaan bahasanya kurang baik sering mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa yang sedang dipelajari. Siswa sering melakukan kesalahan berbahasa dalam menerapkan bahasa yang dipelajari. Kesalahan itu disebabkan oleh pengetahuannya terhadap sistem atau kaidah bahasa yang dipelajari memang rendah. Namun, bisa saja siswa itu sudah mengetahui kaidah bahasa yang dipelajari dan ketika siswa menerapkan kaidah bahasa itu dalam pemakaiannya masih kurang terampil.

Pembelajaran bahasa tidak berlangsung secara baik apabila pembelajaran bahasa dilaksanakan dengan berbagai kondisi yang berbeda-beda. Perbedaan kondisi itu dapat terkait dengan peserta didik, guru, dan bahan ajarnya. Terkait dengan peserta didik, pembelajaran bahasa diikuti oleh siswa yang beragam kemampuannya dan latar belakang bahasa yang dikuasai atau bahasa ibunya.

Dengan berbagai latar belakang kemampuan akan menyebabkan siswa tidak seragam dalam menguasai bahasa yang dipelajarinya. Siswa yang memiliki kemampuan bahasa tinggi akan segera menguasai bahasa yang sedang dipelajarinya (Markhamah, 2010: 52-53).

Kesalahan berbahasa sering dialami siswa dalam hal menulis karangan atau cerpen. Kesalahan berbahasa tulis dalam linguistik dibedakan atas kesalahan bidang fonologi yang berupa kesalahan ejaan, pelafalan, lambang bilangan, penulisan huruf, dan lainnya. Guru harus mencari upaya bagaimana untuk mengatasi hal tersebut. Kesalahan berbahasa pada bidang fonologi adalah kesalahan berbahasa yang terkait dengan ortografis dan pelafalan. Kesalahan bidang fonologi menurut Markhamah (2010, 76-77) yaitu kesalahan yang berhubungan dengan pelafalan dan penulisan bunyi bahasa.

Kemampuan menulis cerpen merupakan salah satu bagian dari pembelajaran yang tidak dapat terlepas dari proses pembelajaran siswa di sekolah. Keterampilan menulis ini melalui proses dan tahap-tahap untuk berlatih secara terus-menerus agar tidak mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan. Peran pendidik sangatlah penting dalam membimbing siswa menulis cerpen berdasarkan peristiwa yang dialami. Dalam menulis cerpen, masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan berbahasa terutama dibidang fonologi, disebabkan kekurangpahaman siswa mengenai ejaan yang baik dan benar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengurangi dan mengatasi kesalahan tersebut adalah dengan mengadakan analisis kesalahan berbahasa bidang fonologi pada cerpen berdasarkan peristiwa yang dialami oleh siswa.

Penelitian terhadap kesalahan berbahasa bidang fonologi sangat menarik untuk dilakukan karena belum ada yang membahasnya secara khusus. Selain itu, dari cerpen yang ditulis siswa berdasarkan peristiwa yang dialami dapat ditemukan berbagai macam kesalahan berbahasa terutama di bidang fonologi.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada 2 masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana wujud kesalahan berbahasa bidang fonologi pada cerpen berdasarkan peristiwa yang dialami siswa kelas IXA SMP Muhammadiyah 8 Surakarta?
2. Berapa besar persentase kesalahan berbahasa bidang fonologi pada cerpen berdasarkan peristiwa yang dialami siswa kelas IXA SMP Muhammadiyah 8 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Ada 2 tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan wujud kesalahan berbahasa bidang fonologi pada cerpen berdasarkan peristiwa yang dialami siswa kelas IXA SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.
2. Mengidentifikasi besar persentase kesalahan berbahasa bidang fonologi pada cerpen berdasarkan peristiwa yang dialami siswa kelas IXA SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.

D. Ruang Lingkup dan Batasan

Kegiatan penelitian “Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi Cerpen Berdasarkan Peristiwa yang Dialami pada Siswa Kelas IXA SMP

Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012” ini menghasilkan identifikasi wujud kesalahan berbahasa bidang fonologi dan besar persentase kesalahan berbahasa bidang fonologi.

Sumber data diperoleh dari cerpen berdasarkan peristiwa yang dialami yang ditulis siswa kelas IXA SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. Cerpen yang dianalisis sejumlah dua puluh empat buah sesuai dengan jumlah siswa. Sumber data dipilah-pilah terlebih dahulu agar sesuai dengan rumusan masalah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

1. Manfaat Teoretis

Untuk menambah pengetahuan tentang kesalahan berbahasa bidang fonologi pada cerpen, mata pelajaran bahasa Indonesia, ilmu analisis kesalahan berbahasa, dan sebagai sarana perbaikan yang diperlukan dalam pengajaran menulis.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini ada 2.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa maupun guru.
- b. Bagi peneliti lain dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam memberi gambaran untuk dilanjutkan pada penelitian yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi uraian singkat mengenai bagian utama dalam skripsi. Penelitian ini disajikan dalam lima bab.

BAB I mengenai pendahuluan skripsi. Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan batasan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka terdiri atas hasil penelitian terdahulu yang relevan dan landasan teori yang memuat teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti kemudian dijadikan landasan atau acuan penelitian.

BAB III adalah metode penelitian. Bab ini memuat objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, jenis dan strategi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil dan pembahasan. Bab ini memuat hasil analisis terhadap data-data yang mendukung penelitian kesalahan berbahasa bidang fonologi pada cerpen berdasarkan peristiwa yang dialami yang ditulis siswa. Subbabnya adalah (1) wujud kesalahan berbahasa bidang fonologi pada cerpen berdasarkan peristiwa yang dialami pada siswa kelas IXA SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dan (2) besar persentase kesalahan bidang fonologi pada cerpen berdasarkan peristiwa yang dialami pada siswa kelas IXA SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. Bab ini juga memuat pembahasan yang berisi temuan penelitian terdahulu yang dibandingkan dengan penelitian ini.

BAB V adalah penutup. Bab ini memuat simpulan akhir dari (hasil dan pembahasan) dan saran.